BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh independensi auditor dan skeptisme profesional terhadap pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang Terdaftar di BPK-RI, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi auditor berpengaruh sebesar 30,20% terhadap pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang Terdaftar di BPK-RI memiliki hubungan yang kuat dan arah positif, dimana saat independensi auditor baik maka pemberian opini juga akan baik. Karena jika seorang auditor dapat mempertahankan independensinya maka ia akan bebas dari pengaruh dan tidak dikendalikan pihak lain dalam mempertimbangkan fakta dan tidak memihak dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Namun independensi auditor masih sering kali dipertanyakan karena pemberian opini audit yang tidak seharusnya disebabkan oleh adanya tekanan dari klien, dapat dilihat pada Tabel 4.9 melalui indikator tekanan dari klien yang berada dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukkan masih adanya kelemahan dalam independensi auditor.
2. Skeptisme profesional berpengaruh sebesar 21,70% terhadap pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang Terdaftar di BPK-RI memiliki hubungan yang kuat dan arah positif,

dimana saat skeptisme profesional baik maka pemberian opini juga akan baik. Karena suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis terhadap laporan keuangan dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. Namun pemberian opini audit masih sering diragukan karena auditor gagal menyajikan data dan bukti audit yang cukup saat memberikan opini audit, hasil penelitian menunjukkan dalam kategori cukup baik dilihat dari Tabel 4.15 melalui indikator evaluasi kritis atas bukti audit.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh independensi auditor dan skeptisme profesional terhadap pemberian opini audit, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Bagi Kantor Akuntan Publik dan Auditor

   Seorang auditor maka auditor harus memiliki sikap mental yang kuat agar tidak dipengaruhi oleh keinginan pihak luar dengan cara bersikap profesional. Juga sebaiknya auditor melakukan rotasi sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Karena mempunyai suatu hubungan dengan klien akan membuat seorang auditor tidak independen karena auditor dapat mengalami tekanan dari klien dikarenakan adanya hubungan tersebut. Jika seorang auditor tidak independen maka ia mudah dikendalikan dan menghasilkan audit yang tidak sesuai dengan ketentuan. Maka dari itu dibutuhkan sikap independensi dari seorang auditor dan

tidak melanggar aturan SPAP. Selanjutnya dibutuhkan pelatihan untuk auditor yang masih kurang dalam pemahaman atas bukti audit agar pemahamannya terhadap bukti audit bisa meningkat KAP yang memiliki auditor yang bermasalah tetap melakukan sanksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan agar bisa memingkatkan kinerja di masa mendatang.

2. Bagi Perusahaan atau Klien

Untuk perusahaan ataupun klien diharapkan bisa melakukan kerjasama yang baik dengan seorang auditor. Tidak melakukan hal diluar ketentuan yang berlaku sehingga menyebabkan auditor tidak memberikan pendapat dengan objektif. Perusahaan ataupun klien yang melakukan tindakan diluar ketentuan yang berlaku maka sebaiknya mendapatkan hukuman yang sesuai dengan aturan.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Pengaruh Independensi Auditor dan Skeptisme Profesional Terhadap Pemberian Opini Audit, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan

populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.